

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Ruang Lingkup Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai**

##### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin**

Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin terletak di Desa Aremantai, tepatnya di Jl. KH.Abdul Jabbar Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Status tanah adalah Wakaf No. W/3/09/Kf..1/5/1988. Letak giografisnya sebelah barat sawah, sebelatimur sawah, sebelah utara sawah, dan sebelah selatan sawah.

Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin berdiri pada tanggal 1 Mei 1970 dengan nama SPIAIN dan terdaftar pada tanggal 15 April 1982. Pendirian dan pendaftarannya berdasarkan piagam Perguruan Agama Islam Swasta Nomor: Wf/6-C/281/1982 dalam buku registrasi Perguruan Agama Islam Swasta Nomor: 78282, dengan nama Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin swasta. Pada tanggal 1 Agustus 1997 Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin baru diakui pemerintah berdasarkan piagam jenjang akreditasi C nomor B/E.IV/MA/0645/1997. Kemudian pada tanggal 26 Oktober 2016 Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin mendapat akreditasi B dari pemerintah dengan nomor 745/BAP-SM/TU/X/2016.

Adapun berdirinya Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin dilatar belakangi oleh:

1. Tuntutan dari Pemerintah, tokoh Agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar sangat mendukung.
2. Banyak siswa/i tamatan MTs Raudhatun Nasihin Aremantai khususnya dan MTs Pajar Bulan pada umumnya, tidak mampu untuk melanjutkan keluar daerah.
3. Banyak putra daerah (para tenaga pendidik) yang tamat belajar di Mekkah, Cik Tangkil Jawa Timur, Nurul Falah Palembang dan Sri Bandung, sedangkan di kecamatan Semende belum ada sekolah lanjutan tingkat atas.

Adapun tokoh printis Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin adalah:

1. KH. Abdul Jabbar
2. KH. Dahri
3. Abdul Khalik
4. Yuhanan Salam
5. M. Sholeh Nur
6. Burdin Amin
7. Suharman
8. Khalid Cikdin dan
9. Sebun<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin

Sejak berdiri Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin telah beberapa kali mengalami pergantian kepala. Adapun kepala Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. II

Kepala Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai

No	Nama	Masa Jabatan
1	Kepala SPIAIN M. Enim	1982-1984
2	M. Sholeh Nur	1984-1987
3	M. Amin Abdullah, BA	1987-1990
4	K. H Dahri	1990-1994
5	Khalid Cikdin	1994-1997
6	H. Yuhanan Salam	1997-2000
7	Suharman	2000-2004
8	Drs.Tgk. Bardan Luton	2004-2018
9	Ashrin Muftadi, S.Ag	2018-sekarang

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

## 2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

### a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai adalah membentuk generasi , Berilmu, Beriman dan Bertaqwa.

Dengan indikator:

1. Berusaha meningkatkan NEM
2. Bersedia dan berusaha untuk dalam lomba dan kreativitas siswa
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang berbudaya
4. Memahami dan melaksanakan Wiyata Mandala
5. Memiliki kepedulian sosial yang tinggi

### b. Misi

1. Melaksanakan KBM dengan bimbingan secara efektif, optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Berusaha mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba
3. Berusaha menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan berbudaya
4. Mengikutsertakan siswa dalam latihan ujian (Try Out)
5. Melaksanakan fungsi Wiyata Mandala secara optimal

c. Tujuan

Mencetak generasi penerus yang berilmu, beriman dan bertaqwa serta siap diterjunkan ke masyarakat.

d. Strategi

- a. Mengusahakan guru profesional sesuai dengan bidangnya,
- b. Mengoptimalkan proses belajar mengajar
- c. Melengkapi buku pelajaran serta penambahan waktu belajar
- d. Mengusahakan sarana prasarana yang memadai<sup>3</sup>

3. Keadaan guru

Keadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan. Salah satunya pendidikan formal. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya maka guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif maupun psikomotorik. Untuk mengetahui keadaan guru Madrasah Aliyah Raudhatun Nashihin desa Aremantai dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,

Tabel. III

## Keadaan Guru Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin

No	Nama	Pendidikan Terahir	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Jabatan
1	Ashrin Muftadi, S.Ag	S. 1 Tarbiyah	-	Kepala Sekolah
2	Achmad Karmansyah, M.Pd	Pasca	Bahasa Arab	Wali kelas I.A
3	Tgk Sunardi	SLTA	Fiqih	-
4	Ahyarudin	S. 1 Tarbiyah	Qur'an Hadits	WK Kesiswaan
5	Tgk Fahmin	SLTA	Aqidah Akhlak	-
6	Irhamudin	SLTA	Penjaskes	Pembina Osis
7	Tgk Erpani	SLTA	SKI	Wali Kelas II.B
8	Satria Afriani, S. Pd	S. 1 FKIP	Matematika	Wali Kelas II.A
9	Deska Aprianti, S. Pd	S. 1 FKIP	Ekonomi	Guru Piket
10	Mardalena, S.Pd. I	S. 1 Tarbiyah	Fiqih	Guru Piket
11	Susi Susanti, S.Ag	S. 1 Tarbiyah	Kesenian	Wali Kelas I.C
12	Lisna, S.Pd	S. 1 FKIP	Fisika	WK Kurikulum
13	Mukhlisin, S.Ag	S. 1 Tarbiyah	Sosiologi	Guru BK
14	Drs. Bardan Lotun	S. 1 Tarbiyah	Aqidah Akhlak	Wali Kelas III.C
15	Tgk. Silahudin	SLTA	Qur'an Hadits	Wali Kelas III.A
16	Zul Fitra, S.Pd	S. 1 FKIP	Penjaskes	Guru Piket
17	Lia Astuti, S.Pd	S. 1 FKIP	Geografi	Wali Kelas I.B

18	M. Fadli, S.Pd.I	S.1 Tarbiyah	Mulok	Wali Kelas III.B
19	Ayu Wandira, A.Md	D. III	Bahasa Inggris	Guru Piket
20	Mungkardin, A.Md	D. III Tarbiya	Bahasa Inggris	Guru Piket
21	Indra Rusyadi, S.Pd. I	S. 1 Tarbiyah	PPKN	Wali Kelas III.C
22	Zamanudin, S.Pd. I	S. 1 Tarbiyah	Biologi	Guru BK
23	Tria Nurdini, A.Md	D. III	Sejarah	Guru Piket
24	Aan Irham, S.Pd. I	S. 1 Tarbiyah	Matematika	Pembina Pramuka
25	Adi Sopriadi, S.Pd	S.1 FKIP	Geografi	Guru Piket
26	M. Syahibul Ansar, S.Pd.I	S. 1 Tarbiyah	Bahasa Arab	Guru Piket
27	Hardiansyah, S.Pd	S. 1 FKIP	Matematika	Guru Piket

Sumber Data : Dokumentasi MA Raudhatun Nasihin

#### 4. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik, seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah dalam memahami dan menguasainya.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV

Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Belajar	Baik	10
2	Ruang Laboratorium IPA	Baik	1
3	Ruang Perpustakaan	Baik	1
4	Ruang Serbaguna	Baik	1
5	Ruang U K S	Baik	1
6	Ruang BP/BK	Baik	1
7	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
8	Ruang Guru	Baik	1
9	Ruang TU	Baik	1
10	WC Guru	Baik	2
11	WC Siswa	Baik	4
12	Ruang Osis	Baik	1
13	Dapur	Baik	1
14	Tempat Parkir	Baik	1
15	Tempat Olahraga	Baik	3
16	Papan Tulis	Baik	10

17	Lapangan Upacara	Baik	1
18	Meja Belajar	Baik	125
19	Kursi Belajar	Baik	250
20	Meja Guru/Pegawai	Baik	37
21	Kursi Guru/Pegawai	Baik	37
22	Komputer	Baik	3
23	Lemari	Baik	15
24	Papan Absen Kelas	Baik	10
25	Mading	Baik	2
26	Mushollah	Baik	1
27	Listrik (PLN)	Baik	1

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin<sup>4</sup>

#### 5. Keadaan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*,

Untuk mengetahui keadaan siswa Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin desa Aremantai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. V

Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X A	19	10	29
2	X B	19	12	31
3	XI IPA	10	27	37
4	X IPS	9	22	31
5	XII IPA	14	22	36
6	XII IPS	16	12	28
	Jumlah	87	105	192

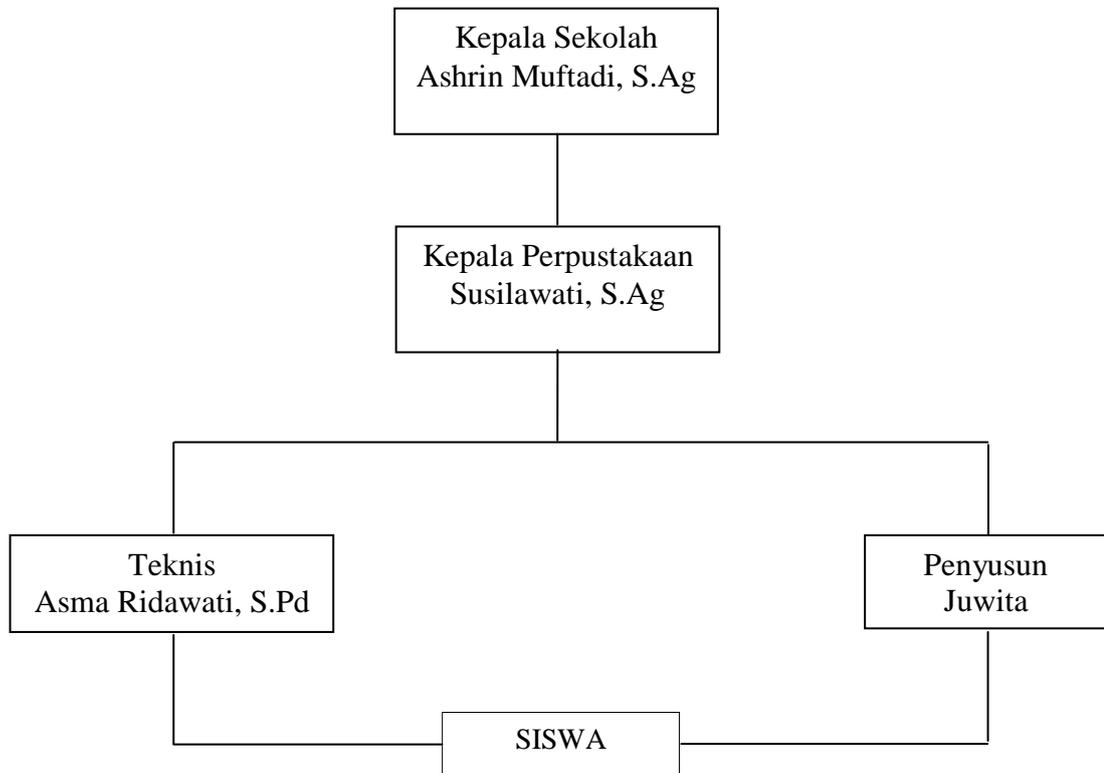
Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid.*,

## 6. Struktur organisasi perpustakaan

### Struktur Perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin



### **B. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai**

Pengelolaan merupakan bagian dari aktivitas manajemen. Aktivitas tersebut meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Pengelolaan perpustakaan sekolah adalah proses kegiatan mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yaitu memperluas wawasan, mempertajam pemikiran, dan pengetahuan siswa. Untuk dapat mewujudkan siswa yang memiliki wawasan yang luas maka diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang keaktifan siswa, dan salah satunya yaitu

perpustakaan sekolah harus meningkatkan kualitas pengelolaannya. Lebih jelasnya pengelolaan perpustakaan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dalam mengelola perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai meliputi kegiatan merencanakan kegiatan tindak lanjut atau program dari perpustakaan sekolah. Dari data dokumentasi diketahui bahwa perencanaan pengelolaan perpustakaan meliputi penyediaan koleksi atau buku-buku bacaan, penyediaan sarana prasarana, pelaksanaan program harian, bulanan, serta kegiatan per satu semester.

Perencanaan pengelolaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai dilakukan dengan membuat daftar rencana kerja atau program kerja perpustakaan. Penyusunan program dibuat pada saat awal pembelajaran berlangsung atau tahun pelajaran baru dan dievaluasi setiap akhir pembelajaran.

Adapun perencanaan pengelolaan perpustakaan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Aremantai adalah sebagai berikut: